

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena glass ceiling dan motivasi individu dalam hambatan karir terhadap pekerja perempuan di industri konstruksi. Masalah pada penelitian ini meliputi apakah terdapat fenomena glass ceiling dalam hambatan terhadap perkembangan karir pekerja perempuan di industri konstruksi, bagaimana cara motivasi membantu pekerja perempuan untuk menghadapi hambatan terhadap perkembangan karir di industri konstruksi, dan solusi untuk mengurangi hambatan terhadap perkembangan karir di industri konstruksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk fenomena glass ceiling dalam hambatan terhadap perkembangan karir pekerja perempuan di industri konstruksi, cara motivasi membantu pekerja perempuan dalam menghadapi hambatan terhadap perkembangan karir di industri konstruksi, dan solusi untuk mengurangi hambatan terhadap perkembangan karir di industri konstruksi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara mendalam. Narasumber pada penelitian ini adalah karyawan perempuan di salah satu BUMN yang bergerak di bidang konstruksi, yaitu PT Amarta Karya (Persero) sejumlah 10 orang.

Temuan dalam penelitian ini mencangkup tiga hal: (1) Bentuk fenomena glass ceiling dalam perusahaan yang meliputi; tuntutan seiring perkembangan karir dan ketidakadilan dalam tata kelola perusahaan, (2) Peran motivasi dalam menghadapi hambatan berupa peran motivasi secara internal dan eksternal, (3) Solusi untuk mengurangi hambatan diantaranya menstabilkan kondisi keuangan perusahaan dan memberikan sumber daya yang menunjang untuk pekerja perempuan.

Kata kunci: fenomena glass ceiling, pekerja perempuan, industri konstruksi, hambatan perkembangan karir, motivasi